

## ABSTRAK

**Nurlatifah.** 2017. *Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining dengan Metode Mind Mapping dan Tanpa Metode Mind Mapping Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Kelas IX MTs Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Rahmawati, S.Pd.I, M.Pd.Si dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Norlaila, M. Ag, M. Pd.

Pada saat proses pembelajaran matematika, siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya bahan ajar yang menarik bagi siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal adalah model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan metode *mind mapping*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan metode *mind mapping* dan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* tanpa metode *mind mapping* serta mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan metode *mind mapping* dan tanpa metode *mind mapping* pada materi bangun ruang sisi lengkung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen yaitu *true experimental design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas IX MTs Al-Istiqamah berjumlah 48 siswa dan penarikan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Kelas IXA sebagai kelas eksperimen dan kelas IXB sebagai kelas kontrol. Sumber data yaitu responden, informan dan dokumen, sedangkan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan kelas eksperimen pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 77,875 dan kelas kontrol pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 70,688, serta terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan metode *mind mapping* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* tanpa metode *mind mapping* dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,468 > 2,013) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.